

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Salah satu tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menerapkan pendidikan bermutu dan berkualitas serta dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal ini sesuai dengan Pasal 31 UUD 1945. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu usaha yang harus dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas manusia baik ditinjau dari segi sosial, spiritual maupun emosional. Pendidikan juga sangat berpengaruh dalam hal maju atau tidaknya suatu bangsa. Maka dari itu negeri ini membutuhkan tenaga pendidik yang bermutu dan pendidikan yang bermutu pula.

Menurut (Ugi nugraha et al, 2020) “Pendidikan di sekolah bisa terjadi di dalam kelas atau yang biasa disebut kegiatan intrakurikuler dan kegiatan tambahan diluar kelas atau yang biasa disebut kegiatan ekstrakurikuler,kegiatan intrakurikuler berhubungan dengan kegiatan untuk menumbuhkan kemampuan akademik siswa”. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk membugarkan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan suatu mata pelajaran yang didalamnya memuat keterampilan motorik kemampuan fisik, aspek pengetahuan, sikap, emosional, spiritual, sosial, dan aspek pola hidup sehat. Pedoman pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yaitu kognitif, psikomotor dan

afektif. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka faktor yang mempengaruhi adalah minat siswa.

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris "*interest*" yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut (Winarno et al., 2023) "Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.

Guru merupakan tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik melalui jalur pendidikan formal. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal. Di sekolah guru merupakan unsur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan selain siswa dan fasilitas. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Dalam proses pendidikan di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai seorang pendidik, mengajar adalah keterampilan mutlak yang harus dimiliki seorang guru. Universitas Jambi sebagai perguruan tinggi pencetak calon pendidik mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang terampil dalam bidangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, Universitas Jambi memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi para mahasiswa tentang proses belajar-

mengajar melalui mata kuliah pendidikan yang diharapkan mampu memberi bekal yang cukup kepada para mahasiswanya menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan secara khusus dan dunia kerja secara umum.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika mengikuti magang PLP MBKM di Smp negeri 11 Kota Jambi,Setiap 1 Semesternya akan diadakan kegiatan renang selama 4 kali di dalam 1 semester,yang mana kegiatan tersebut bisa di lakukan per kelas atau gabungan beberapa kelas siswa kelas IX. Akan tetapi,setiap kegiatan tersebut jumlah siswa yang mengikuti kegiatan renang tidak *full* datang semua .Walau demikian,banyak juga siswa yang antusias ingin mengikuti kegiatan tersebut .

Dari hasil pengamatan siswa dan guru yang dilakukan oleh peneliti selama mengajar ekstrakurikuler di SMP Negeri 11 Kota Jambi, ternyata proses pembelajaran pendidikan jasmani materi renang di sekolah tersebut belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut tergambar pada saat pembelajaran pendidikan jasmani materi renang masih sebatas guru menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Frekuensi pembelajaran yang masih sangat minim sehingga siswa kurang berminat dalam pembelajaran.

Permasalahan lain yang ditemukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi renang di SMP Negeri 11 Kota Jambi, siswa merasa tidak tertarik dalam pembelajaran renang, tergambar ketika pembelajaran renang guru mengajak siswa untuk praktik renang di kolam sebagian besar siswa menolak dan hanya beberapa siswa saja yang mau kekolam renang, dan sarana prasarana kurang memadai serta faktor dari lingkungan juga berpengaruh.

Pendapat Hilgard dalam (Slameto, 2014) menyatakan “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. Minat dapat timbul dari luar maupun dari dalam diri. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati, tidak terkecuali dalam pembelajaran renang. Minat dipengaruhi oleh dua faktor, seperti yang dijelaskan Siti Rahayu Haditono dalam (Ihsan Maulani, 2011) yaitu faktor intrinsik (motivasi, perhatian, dan perasaan) dan faktor ekstrinsik (keluarga, guru, fasilitas, dan lingkungan).

Intrinsik, indikator yang pertama yaitu motivasi. Motivasi menurut pendapat (Azman & Nurul Inani, 2010), adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai 4 tujuan. Motivasi siswa dalam pembelajaran renang masih sangat kurang, hal tersebut terlihat dari kesungguhan siswa saat mengikuti pembelajaran. Motivasi siswa dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengerjakan aktivitas yang diberikan guru. Apabila seorang siswa dalam melakukan suatu gerakan yang diberikan guru dengan rasa senang dan sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi. Indikator perhatian yaitu siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan, siswa masih ada yang mengobrol dengan temannya. Indikator perasaan yaitu siswa merasa bosan saat pembelajaran, hal tersebut ditunjukkan pada saat peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa, bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran sepakbola dari pada renang.

Ekstrinsik, indikator yang pertama yaitu keluarga. Proses perkembangan minat belajar diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga

khususnya orang tua. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa kurang mendukung dalam pembelajaran renang, karena menurut orang tua renang cukup berbahaya dan orang tua lebih mendukung anaknya untuk mengikuti olahraga lain seperti bola voli dan sepakbola. Indikator guru yaitu bahwa dalam memberikan pembelajaran renang, guru tidak pernah menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Pembelajaran yang dilakukan guru juga tidak memberikan pembelajaran renang secara teori, sehingga siswa kurang memahami pembelajaran renang. Indikator fasilitas yaitu sekolah belum mempunyai kolam renang, sehingga menjadikan pembelajaran renang tersebut di luar sekolah yang jaraknya cukup jauh dari lingkungan sekolah. Indikator lingkungan yaitu bahwa lingkungan sekolah kurang mendukung dalam pembelajaran renang, karena tidak adanya fasilitas kolam renang.

Berdasarkan uraian Latar Belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam proposal ini penulis mengambil judul “Minat Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Renang Di Smp Negeri 11 Kota Jambi”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Belum diketahui minat siswa kelas IX Smp negeri 11 kota jambi terhadap KBM renang,
2. Ketidak disiplinnya siswa saat mengikuti kegiatan renang,
3. Motivasi siswa dalam pembelajaran renang masih sangat kurang, hal tersebut terlihat dari kesungguhan siswa saat mengikuti pembelajaran,
4. Siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan, siswa masih ada yang mengobrol dengan temannya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini yaitu “Minat Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Renang Di Smp Negeri 11 Kota Jambi”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Mengacu pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian yaitu “Seberapa tinggi minat siswa kelas IX dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 11 Kota Jambi”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas IX Smp Negeri 11 Kota Jambi dalam mengikuti KBM Renang .

### **1.5 Manfaat penelitian**

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait, baik secara teoritis dan praktis.

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang olahraga pada umumnya dan khususnya tentang pelaksanaan pembelajaran renang di Smp Negeri 11 Kota Jambi.

#### **2. Secara Praktis**

##### **A. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan tentang minat siswa mengikuti KBM renang

#### B. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam upaya perencanaan dan peningkatan kualitas dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran renang.

#### C. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi sekolah tentang pentingnya meningkatkan minat siswa dalam mengikuti KBM renang.